

**TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-WĀQIAH
DI PONDOK PESANTREN TARBIYATUL AULAAD CILACAP**

SKRIPSI



**OLEH
INANI NAILATUN NI'MAH
NIM. 933806318**

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

JULI 2022

**TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-WĀQIAH
DI PONDOK PESANTREN TARBIYATUL AULAAD CILACAP**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

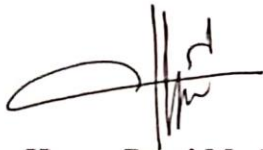
Oleh:
INANI NAILATUN NI'MAH
933806318

**PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JULI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

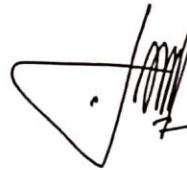
Skripsi oleh Inani Nailatun Ni'mah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Kediri, 19 Juli 2022
Pembimbing I



Hasan Basri M. Ag
NIP. 19721112200031001

Kediri, 19 Juli 2022
Pembimbing II



Kholila Mukaromah S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19900929 2020122023

NOTA DINAS

Kediri, 23 Juni 2022

Nomor :
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di Jl. Sunan Ampel 07 - Ngronggo,
Kediri.

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : INANI NAILATUN NI'AMH
Nim : 933806318
Judul : TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-WAQIAH
(STUDI LIVING QUR'AN) DI PONDOK PESANTREN
TARBIYATUL AULAAD CILACAP

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah. Demikian agar
maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



Hasan Basri M. Ag
NIP. 19721112200031001

Dosen Pembimbing II



Kholila Mukaromah S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19900929 2020122023

HALAMAN PENGESAHAN

TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-WAQIAH DI PONDOK PESANTREN TARBIYATUL AULAAD CILACAP

INANI NAILATUN NI'MAH

9.338.061.18

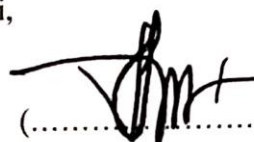
Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 6 Juli 2022

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Mohamad Zaenal Arifin M.HI

NIP. 19740825 199903 1 003


(.....)

2. Penguji I

Hasan Basri M.Ag

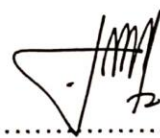
NIP. 19721112200031001


(.....)

3. Penguji II

Kholila Mukaromah S.Th.I M.Hum,

NIP. 19900929 2020122023


(.....)

Kediri, 19 Juli 2022


Dekan Fakultas
Dr. H. Saifuddin Tha'ir, M.H.I
NIP. 197111212005011006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
PERPUSTAKAAN

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kota Kediri
E-Mail: perpustakaan@iainkediri.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Inani Nailatun Nimmah
NIM : 063006318
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah
E-mail address : inaninailatun@gmail.com
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi Tesis Disertasi
 Lain-lain (.....)
Judul Karya Ilmiah : Tradisi pembacaan surat al-waqi'ah
di pondok pesantren Turbi Yatul Aulad Cilacap.

Dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Kediri, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah tersebut diatas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Kediri berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 06 Januari 2023

Penulis

(Inani Nailatun N.)
nama terang dan tanda tangan

HALAMAN MOTTO

من قرأ حرفاً من كتابِ اللهِ فله به حسنةٌ والحسنةُ بعشرِ أمثالِها

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari al-Qur’an maka baginya satu pahala kebaikan, dan satu pahala kebaikan akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat kebaikan.”

(HR. Tirmidzi)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inani Nailatun Ni'mah
NIM : 933806318
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku:

Kediri, 23 Juni 2022

Inani Nailatun Ni'mah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, serta sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi agung kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat yang melimpah kepada kita semua. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang senantiasa sabar merawat, membimbing, dan memenuhi kebutuhan belajar peneliti dari kecil sampai sekarang dengan penuh kasih sayang, serta memberi peneliti dorongan untuk tetap semangat berusaha dan berdoa.
2. Guru-guru dan kyai yang juga selalu membimbing dan mendoakan peneliti selama peneliti menimba ilmu.
3. Almamater Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, khususnya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta adik-adik IAT-ku tersayang.

ABSTRAK

Nailatun Ni'mah, Inani. Dosen Pembimbing Hasan Basri M.Ag dan Kholila Mukaromah S.Th.I, M.Hum, Tradisi Pembacaan surah al-Wāqiah (Studi Living Qur'an) di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap, Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri. 2022

Kata kunci: *Living Qur'an*, al-Wāqiah, Fungsionalisme, Pon-Pes Tarbiyatul Aulaad.

Umat Islam banyak yang menjadikan al-Qur'an tidak hanya sebagai bahan bacaan saja melainkan juga melahirkan sebuah tradisi yang sangat beragam dengan tujuan yang berbeda-beda. Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap merupakan salah satu pondok yang memiliki sebuah tradisi *living Qur'an*. Tradisi tersebut ialah pembacaan surah al-Wāqiah yang dibaca sebanyak empat belas kali setiap setelah ṣalāt asar. Tradisi ini sudah dilakukan sejak tahun 1999-an dan masih berjalan hingga sampai saat ini.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan yakni pada dua poin saja yakni tentang bagaimana prosesi pelaksanaan pembacaan surah al-Wāqiah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap serta apa yang menjadi tujuan diadakannya tradisi tersebut. Untuk mengurai data yang berkaitan dengan hal tersebut peneliti mengambil metode kualitatif, yaitu memaparkan data lapangan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang, dan subjek penelitian. Peneliti menggunakan tiga metode dalam proses pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk analisis datanya penelitian ini menggunakan teori dari Emile Durkheim yakni Fungsionalisme.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan tradisi pembacaan surah al-Wāqiah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap menunjukkan bahwa *Pertama*, tradisi pembacaan surah al-Wāqiah dilakukan setiap hari setelah ṣalāt asar sebanyak empat belas kali, tradisi ini diawali dengan *tawasul* yang dipimpin oleh pengasuh kemudian dilanjutkan membaca surah al-Wāqiah sebanyak empat belas kali dan di akhiri dengan doa. *Kedua* antara tujuan dari pembacaan surah ini adalah untuk melancarkan rezeki, ikhtiar untuk melancarkan bacaan al-Qur'an, bentuk *ta'dhīm* santri dan *nderek dawuh guru*, sebagai bentuk pendisiplinan santri, untuk mendapatkan pahala, meningkatkan keistiqahaman santri, serta meningkatkan pemahaman santri terhadap surah al-Wāqiah. Tradisi ini merupakan kegiatan keagamaan yang lahir dari rasa solidaritas dan faktor kesadaran antara komunitas dalam suatu masyarakat khususnya dalam lingkup pesantren yakni antara pengasuh pondok dan santri. Dengan menilik kepada tujuan tradisi ini, komunitas dalam pesantren ini memiliki keyakinan bahwa para pembaca surah al-Wāqiah akan memperoleh kemanfaatan atas fungsi dari diadakannya tradisi tersebut serta untuk menunjang nilai keagamaan dan norma-norma dalam pesantren.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tiada henti, hingga penulis dapat menyelesaikan studi Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, khususnya dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Tradisi Pembacaan Surah al-Wāqiah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulad Cilacap.”

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Kediri dan para Wakil Rektor serta seluruh jajarannya.
2. Bapak Khoirul Umam selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Hasan Basri M.Ag Selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingannya selama ini. Ibu Kholila Mukaromah S.Th.I, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II, atas kesabaran serta motivasinya dalam bimbingannya.
4. Seluruh tenaga Dosen, Pegawai Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
5. kedua orang tua saya bapak Ngaliman dan ibu Khusnul ‘Ifah beserta keluarga besar Tafsir dan Bani Dullah Syukur atas dukungan dan semangat yang tiada hentinya selama proses pengerjaan skripsi ini.

6. Keluarga besar Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulad Cilacap khususnya Abah Yai Amrin Aulawi dan Ibu Umi Sofiyah , serta Abah Daerobi dan Abah Yai Anwar Iskandar, Ibu Nyai Yayan Handayani beserta dzurriyahnya.
7. Terima kasih kepada Mba-mba Ndalem di Pondok Pesantren al-Amien Ngasinan, Mba Ana, Aisyah, Latifah, Adikku Maesaroh, Latifah, Muya, Aida, Shafa dan Amila, serta teman dekat saya Mba Nurul, Khusnul, dan Dek Wafiq Syahamah yang selalu mensupport saya.
8. Teman-teman Ilmu al-Qur'an dan tafsir angkatan 2018 yang telah menemani perjuangan dalam menempuh pendidikan S1 baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses pembuatan skripsi ini penulis melakukan kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga Allah SWT mengampuni kesalahan kita dan menunjukkan jalan yang diridhoinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Kediri, 23 Juni 2022

Penulis

**PEDOMAN TRANSLITERASI
DARI HURUF ARAB KE LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَايَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori	13
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN LIVING QUR’AN DAN TELAHAH TRADISI PEMBACAAN	
SURAH AL-WĀQI’AH	20
A. Living Qur’an.....	20
B. Tradisi Pembacaan Surah Al-Wāqī’ah	28
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
D. Sumber Data.....	50
E. Pengumpulan Data	50
F. Analisis Data.....	52
BAB IV DESKRIPSI PEMBACAAN SURAH AL-WĀQI’AH DI PONDOK	
PESANTREN TARBIYATUL AULAAD CILACAP	54
A. Profil Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap	54
B. Deskripsi Pembacaan Surah Al-Wāqī’ah di Pondok Pesantren Tarbiyatul	

Aulaad Cilacap.....	67
C. Tujuan Tradisi Pembacaan Surah Al-Wāqī'ah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap.....	78
BAB V ANALISIS TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-WĀQI'AH MENURUT TEORI FUNGSIONALISME EMILE DURKHEIM.....	83
A. Fungsi Tradisi Pembacaan Surah al-Wāqī'ah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap.....	83
1. Untuk Melancarkan Rezeki.....	88
2. Untuk Melancarkan Bacaan al-Qur'an	89
3. Bentuk <i>Ta'dhīm</i> dan <i>Nderek Dawuh</i> Guru.....	89
4. Sebagai Bentuk Pendisiplinan Santri.....	90
5. Untuk Mendapatkan Pahala	90
6. Meningkatkan Keistiqamahan Santri.....	90
7. Meningkatkan Pemahaman Terhadap Surah Al-Wāqī'ah	91
B. Tradisi Pembacaan Surah Al-Wāqī'ah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulaad Cilacap dari Masa Transmisi Hingga Transformasi	91
BAB VI PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	121